

FORMULIR DATA POKOK ULN
Atas Dasar Perjanjian Kredit (Loan Agreement)
(F-01.1)

A. Data Penerima

1. Nama :
2. Alamat :
 Propinsi/Negara :
3. No. Telepon :
4. No. Faksimili :
5. Status : Bank
 Bukan Bank : BUMN BUMD BUMS Yayasan/ Perorangan
 Koperasi
6. Grup Perusahaan : Ya Tidak
7. Kode Prsh. Induk : *Diisi oleh Bank Indonesia*
8. Nama Grup :
9. Kepemilikan Asing : Ada % dari modal disetor
 Tidak
10. Nama Yang Dapa :
 Dihubungi
11. Kode Penerima : - - *Diisi oleh Bank Indonesia*

B. Data ULN

1. Status : Baru
 Perubahan
 Restrukturisasi
 Bentuk : Rescheduling Debt Reduction
 Reconditioning Debt Equity Swap
 Refinancing Lainnya
2. Tanggal Penandatanganan : dd/mm/yyyy
3. a. Valuta : b. Nominal Komitmen (Baru/Perubahan) :
4. a. Jangka Waktu : Tahun Bulan b. Masa Tenggang : Tahun Bulan
 c. Tanggal Jatuh Waktu : dd/mm/yyyy
5. a Tingkat Bunga : Tetap (Fixed) %
 Mengambang (Floating) % diatas _____
 % dibawah _____
- b. Biaya/fee (Total) : 1. Valuta : 2. Nominal :
6. Jadwal Penarikan :
- | No. | Tanggal | * | Valuta | Jumlah Penarikan |
|-----|---------|-----|--------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| | | | | |
- * 1 = Tunai
 2 = Barang
 3 = Jasa

7. Jadwal ...

FORMULIR DATA POKOK ULN
Atas Dasar Surat Berharga
(F-02.1)

A. Data Penerbit

1. Nama :
2. Alamat :
Propinsi/Negara :
3. No. Telepon :
4. No. Faksimili :
5. Status : Bank
 Bukan Bank : BUMN BUMD BUMS Yayasan/ Koperasi Perorangan
6. Grup Perusahaan : Ya Tidak
7. Kode Prsh. Induk : *Diisi oleh Bank Indonesia*
8. Nama Grup :
9. Kepemilikan Asing : Ada % dari modal disetor
 Tidak
10. Nama Yang Dapat Dihubungi :
11. Kode Penerbit : - - *Diisi oleh Bank Indonesia*

B. Data Surat Berharga

1. Jenis Surat Berharga : Floating Rate Notes Floating Rate Cert. of Deposits
 Commercial Papers Banker's Acceptances
 Medium Term Notes Asset Backed Securities
 Obligasi Certificate of Deposits
 Promissory Notes Lainnya
2. Tanggal Penerbitan : dd/mm/yyyy
3. a. Valuta : b. Jumlah :
4. a. Jangka Waktu : ≤ 90 hari > 90 - 180 hari > 180 - 360 hari
 > 1 - 3 Tahun > 3 - 5 Tahun > 5 - 10 Tahun > 10 Tahun
- b. Tanggal Jatuh Waktu : dd/mm/yyyy
5. a. Bunga/Diskonto /Kupon : Tetap (Fixed) Mengambang (Floating) %
 % diatas
 % dibawah
- b. Biaya/fee (Total) : 1. Valuta : 2. Nominal :
6. Rencana Pembayaran :

No.	Tanggal	*	Valuta	Jumlah Pembayaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

* 1 = Pokok
2 = Bunga/ Kupon

FORMULIR DATA PENERIMA DAN REALISASI ULN
 Atas Dasar Utang Dagang
(F-03)

A. Data Penerima

1. Nama :
2. Alamat :
 Propinsi/Negara
3. No. Telepon :
4. No. Faksimili :
5. Status : Bank
 Bukan Bank : BUMN BUMD BUMS Yayasan/ Koperasi Perorangan
6. Grup Perusahaan : Ya Tidak
7. Kode Prsh. Induk : *Diisi oleh Bank Indonesia*
8. Nama Grup :
9. Kepemilikan Asing : Ada % dari modal disetor
 Tidak
10. Nama Yang Dapat Dihubungi :
11. Kode Penerima : - - *Diisi oleh Bank Indonesia*

B. Data Realisasi ULN

No. Ref.	Tanggal jatuh waktu	Valuta	Pembayaran dalam bulan laporan	Posisi kewajiban pada akhir bulan laporan	Pemberi pinjaman	
					Status	Negara
(1)*	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

* Diisi oleh Bank Indonesia

Status: 1 = Perusahaan Induk/Investor Langsung
 2 = Perusahaan Afiliasi
 3 = Lainnya

Dengan ini kami menyatakan kebenaran data tersebut di atas
 _____, - -

(Nama Jelas dan Jabatan)

**PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR DATA POKOK ULN ATAS DASAR PERJANJIAN KREDIT
(LOAN AGREEMENT).
(F-01.1)**

A. DATA PENERIMA

1. Diisi nama bank, badan usaha bukan bank atau perorangan penerima ULN.
2. Diisi alamat lengkap dan jelas domisili bank, badan usaha bukan bank atau perorangan.
3. Diisi lengkap dengan kode area.
4. Diisi lengkap dengan kode area.
5. Pilih status perusahaan Bank atau Bukan Bank. Jika Bukan Bank diisi dengan salah satu BUMN, BUMD, BUMS, Yayasan/Koperasi atau Perorangan. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai.
6. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika YA lanjutkan ke nomor 8.
7. Diisi oleh Bank Indonesia
8. Diisi dengan nama group.
9. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika ADA isi besarnya persentase kepemilikan asing dari modal disetor perusahaan.
10. Diisi nama petugas yang dapat dihubungi untuk informasi laporan.
11. Diisi oleh Bank Indonesia.

B. DATA ULN

1. Diisi dengan status Utang Luar Negeri. ULN baru: beri tanda "X" pada kolom "baru". Perubahan di luar skim restrukturisasi: beri tanda "X" pada kolom "perubahan" dan sebutkan pada kolom yang tersedia bentuk perubahannya. Misalnya perubahan suku bunga dan jangka waktu. Restrukturisasi ULN: beri tanda "X" pada kolom "restrukturisasi" dan beri tanda "X" pada salah satu bentuk restrukturisasi.
2. Diisi dengan tanggal, bulan dan tahun penandatanganan perjanjian ULN.
3. Diisi dengan valuta dan nominal ULN sesuai perjanjian kredit.
4. Diisi dengan jangka waktu dalam tahun dan bulan. Masa tenggang dalam tahun dan bulan. Dan tanggal jatuh waktu.
5. a. Beri tanda "X" pada pilihan tingkat bunga tetap atau mengambang. 2 kotak pertama diisi angka %, 3 kotak terakhir diisi 3 digit dibelakang koma. Apabila tingkat bunga mengambang diisi angka % di atas atau di bawah tingkat bunga dasar yang berlaku di pasar internasional. Contoh 1,5 % di atas LIBOR diisi 01,500 % di atas LIBOR.
b. Diisi dengan valuta dan nominal.
6. Buat jadwal penarikan sesuai dengan tabel yang tersedia. Kolom (1) diisi nomorurut, kolom (2) diisi diisi rencana tanggal penarikan, kolom (3) pilih angka 1 untuk penarikan tunai, angka 2 untuk penarikan dalam bentuk barang dan angka 3 apabila penarikan dalam bentuk jasa. Kolom (4) diisi valuta penarikan, kolom (5) diisi nominal rencana penarikan. Jika tabel tidak cukup jadwal penarikan dapat dibuat terpisah dan dilampirkan.

7. Buat jadwal pelunasan sesuai dengan tabel yang tersedia. Kolom (1) diisi nomor urut, kolom (2) diisi rencana tanggal pelunasan, kolom (3) pilih angka 1 untuk pelunasan pokok, angka 2 untuk pelunasan bunga. Kolom (4) diisi valuta pelunasan, kolom (5) diisi nominal rencana pelunasan. Jika tabel tidak cukup jadwal pelunasan dapat dibuat terpisah dan dilampirkan.
 8. Diisi dengan tujuan penggunaan ULN. Beri tanda “X” pada kolom yang sesuai. Jika “lainnya” sebutkan tujuan penggunaannya.
 9. Beri tanda “X” pada kolom yang sesuai. Jika “lainnya” sebutkan bentuk ikatan pinjaman.
 10. Pilih salah satu. Beri tanda “X” pada kolom yang sesuai. Jika “Industri lainnya” sebutkan.
 11. Diisi sesuai dengan tabel yang tersedia. Kolom (1) diisi nomor urut, kolom (2) diisi nama kota lokasi proyek, kolom (3) diisi jenis proyek, misal : pembelian mesin, pembelian pabrik industri makanan dsb. Kolom (4) diisi propinsi lokasi proyek, kolom (5) diisi untuk lokasi proyek diluar Indonesia. Jika tabel tidak cukup dapat dibuat terpisah dan dilampirkan.
 12. Diisi nama pemberi pinjaman, apabila pinjaman sindikasi sebutkan nama agen/lead.
 13. Diisi dengan negara domisili pemberi pinjaman. Contoh: Bank Of Tokyo Mitsubishi, Singapura maka negara pemberi pinjamannya adalah Singapura.
 14. Pilih salah satu dan beri tanda “X” pada kolom yang sesuai. Jika “lainnya” sebutkan.
 15. Pilih salah satu. Beri tanda “X” pada kolom yang sesuai. Jika “lainnya” sebutkan.
 - Perusahaan Induk : saham di perusahaan penerima pinjaman $\geq 10\%$.
 - Perusahaan Afiliasi : penerima pinjaman memiliki saham perusahaan pemberi pinjaman.
 16. Jika angka 1 diisi dengan “perubahan” atau “restrukturisasi”, maka nomor referensi lama pinjaman terkait harus diisi. Apabila terdapat lebih dari 1 nomor referensi harap dilampirkan tabel.
- Diisi informasi lain yang terkait dengan perjanjian kredit (apabila ada).

PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR DATA POKOK ULN ATAS DASAR SURAT BERHARGA.
(F-02.1)

A. DATA PENERBIT

1. Diisi nama bank, badan usaha bukan bank atau perorangan penerbit surat berharga.
2. Diisi alamat lengkap dan jelas domisili bank, badan usaha bukan bank atau perorangan.
3. Diisi lengkap dengan kode area.
4. Diisi lengkap dengan kode area.
5. Pilih status perusahaan Bank atau Bukan Bank. Jika Bukan Bank diisi dengan salah satu BUMN, BUMD, BUMS, Yayasan/Koperasi atau Perorangan. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai.
5. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika YA lanjutkan ke nomor 8.
6. Diisi oleh Bank Indonesia.
7. Diisi dengan nama grup.
8. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika ADA isi besarnya persentase kepemilikan asing dari modal disetor perusahaan.

B. Diisi nama petugas yang dapat dihubungi untuk informasi laporan.**C. Diisi oleh Bank Indonesia.****D. DATA SURAT BERHARGA**

1. Pilih salah satu. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika "lainnya" sebutkan.
2. Diisi dengan tanggal, bulan, tahun penerbitan surat berharga.
3. Diisi dengan valuta dan jumlah nominal surat berharga yang diterbitkan.
4. Pilih salah satu. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai.
5. a. Beri tanda "X" pada pilihan bunga/diskonto/kupon tetap atau mengambang. 2 kotak pertama diisi angka %. 3 kotak terakhir diisi 3 digit dibelakang koma. Apabila tingkat bunga/diskonto/kupon mengambang diisi angka % di atas atau di bawah tingkat bunga dasar yang berlaku di pasar internasional. Contoh 1,5 % di atas LIBOR diisi 01,500 % di atas LIBOR.
b. Diisi dengan valuta dan jumlah nominal.
6. Buat jadwal pembayaran sesuai dengan tabel yang tersedia. Kolom (1) diisi nomor urut, kolom (2) diisi diisi rencana tanggal pembayaran, kolom (3) pilih angka 1 untuk pembayaran pokok, angka 2 untuk pembayaran bunga/kupon. Kolom (4) diisi valuta pembayaran, kolom (5) diisi nominal rencana pembayaran. Jika tabel tidak cukup jadwal pembayaran dapat dibuat terpisah dan dilampirkan.
7. Pilih salah satu. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika "lainnya" sebutkan.
8. Pilih salah satu. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika "Industri lainnya" sebutkan.
9. Diisi sesuai dengan tabel yang tersedia. Kolom (1) diisi nomor urut, kolom (2) diisi nama kota lokasi proyek, kolom (3) diisi jenis proyek, misal : pembelian mesin, pembelian pabrik industri makanan dsb. Kolom (4) diisi propinsi lokasi proyek, kolom (5) diisi untuk lokasi proyek diluar Indonesia. Jika tabel tidak cukup dapat dibuat terpisah dan dilampirkan.
10. Diisi dengan negara dimana surat berharga diterbitkan.
11. Diisi oleh Bank Indonesia.

12. Diisi informasi lain yang terkait dengan surat berharga (apabila ada).

PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR DATA REALISASI ULN ATAS DASAR PERJANJIAN KREDIT
(LOAN AGREEMENT).
(F-01.2)

1. Diisi periode bulan dan tahun laporan.
2. Diisi kode penerima.
3. Diisi nama penerima.

Kolom	PETUNJUK PENGISIAN
1	Diisi dengan nomor referensi yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam formulir F-01.1. (Diisi dengan seluruh nomor referensi pinjaman yang diterima. Apabila terdapat pinjaman yang tidak ada mutasi, dilaporkan nihil)
2	Diisi dengan tanggal penarikan.
3	Diisi dengan angka 1 untuk penarikan ULN dalam bentuk tunai, angka 2 untuk penarikan ULN dalam bentuk barang, angka 3 untuk penarikan dalam bentuk jasa. Pinjaman yang mutasinya jatuh dalam periode laporan yang sama maka dapat menggunakan formulir yang sama sepanjang masih mencukupi).
4	Diisi dengan jenis valuta pada saat penarikan.
5	Diisi dengan nominal penarikan pada periode laporan.
6	Diisi dengan jumlah penarikan pada periode laporan dalam equivalen valuta perjanjian. Hanya diisi apabila valuta penarikan berbeda dengan valuta perjanjian.
7	Diisi dengan jumlah kumulatif penarikan, mulai dari penarikan pertama sampai dengan penarikan pada periode laporan.
8	Untuk pembayaran pokok diisi dengan angka (1), untuk pembayaran bunga diisi dengan angka (2).
9	Diisi dengan jenis valuta pada saat pembayaran.
10	Diisi dengan jumlah pembayaran pada periode laporan.
11	Diisi dengan jumlah pembayaran pada periode laporan dalam equivalen valuta perjanjian. Hanya diisi apabila valuta pembayaran berbeda dengan valuta perjanjian.
12	Untuk tunggakan pokok diisi dengan angka (1), untuk tunggakan bunga diisi dengan angka (2).
13	Diisi dengan jumlah tunggakan pada periode laporan sesuai dengan valuta perjanjian.
14	Diisi dengan saldo pinjaman per akhir periode laporan.

PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR DATA REALISASI ULN ATAS DASAR SURAT BERHARGA.
(F-02.2)

1. Diisi periode bulan dan tahun laporan.
2. Diisi kode penerbit.
3. Diisi nama penerbit.

Kolom

Kolom	PETUNJUK PENGISIAN
1	Diisi dengan nomor referensi yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam formulir F-01.1. (Diisi dengan seluruh nomor referensi surat berharga yang diterbitkan. Apabila terdapat surat berharga yang tidak ada mutasi dilaporkan nihil)
2	Untuk pembayaran pokok diisi dengan angka (1), untuk pembayaran bunga /kupon diisi dengan angka (2).
3	Diisi dengan jenis valuta pada saat pembayaran.
4	Diisi dengan jumlah pembayaran pada periode laporan.
5	Diisi dengan jumlah pembayaran pada periode laporan dalam equivalen valuta penerbitan Hanya diisi apabila valuta pembayaran berbeda dengan valuta penerbitan.
6	Untuk jumlah pokok yang tidak bisa dibayar diisi dengan angka (1), untuk jumlah bunga/kupon yang tidak bisa dibayar diisi dengan angka (2).
7	Diisi dengan jumlah yang tidak bisa dibayar pada periode laporan sesuai dengan valuta penerbitan.
8	Diisi dengan jumlah surat berharga yang diterbitkan per akhir periode laporan.

**PETUNJUK PENGISIAN
FORMULIR DATA POKOK ULN ATAS DASAR UTANG DAGANG
(F-03)**

A. DATA PENERIMA

12. Diisi nama bank, badan usaha bukan bank atau perorangan yang memiliki utang dagang.
13. Diisi alamat lengkap dan jelas domisili bank, badan usaha bukan bank atau perorangan.
14. Diisi lengkap dengan kode area.
15. Diisi lengkap dengan kode area.
16. Pilih status perusahaan Bank atau Bukan Bank. Jika Bukan Bank diisi dengan salah satu BUMN, BUMD, BUMS, Yayasan/Koperasi atau Perorangan. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai.
17. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika YA lanjutkan ke nomor 8.
18. Diisi oleh Bank Indonesia
19. Diisi dengan nama group.
20. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika ADA isi besarnya persentase kepemilikan asing dari modal disetor perusahaan.
21. Diisi nama petugas yang dapat dihubungi untuk informasi laporan.
22. Diisi oleh Bank Indonesia.

B. DATA REALISASI ULN

<u>Kolo</u> <u>m</u>	Petunjuk Pengisian
1.	Diisi dengan nomor referensi yang diberikan oleh Bank Indonesia.
2.	Diisi tanggal jatuh waktu.
3.	Diisi valuta pembayaran.
4.	Diisi dengan jumlah pembayaran pada periode laporan.
5.	Diisi dengan saldo utang dagang pada akhir periode laporan.
6.	Pilih salah satu. Beri tanda "X" pada kolom yang sesuai. Jika lainnya sebutkan. Perusahaan Induk : saham di perusahaan penerima pinjaman $\geq 10\%$. Perusahaan Afiliasi : penerima pinjaman memiliki saham perusahaan pemberi pinjaman.
7.	Diisi dengan negara domisili pemberifasilitas utang dagang. Contoh: Bank Of Tokyo Mitsubishi, Singapura maka negara pemberi pinjamannya adalah Singapura.